



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Juni 2018

Halaman: 6

Semangat Perempuan Kelurahan Sosromenduran Wujudkan Kemandirian

Tingkatkan Kualitas Desa Prima, Kuatkan Jejaring

Desa Prima Sosromenduran merupakan salah satu Desa Prima yang berada di kota. Tepatnya di Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta. Keberadaan Desa Prima atau Kelurahan Prima Sosromenduran menjadi kelompok yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Ada berbagai potensi unggulan.

"POTENSI yang terkenal di sini adalah wisatanya karena dekat dengan Maliloboro. Dampaknya banyak wisatawan menginap di sekitar sini. Ini sebenarnya menjadi potensi, tapi kami belum tahu bagaimana cara mengoptimalkannya," jelas Ketua Desa Prima Pelita Sosro Mandiri Nur Lestari di Balai Kelurahan Sosromenduran kemarin (20/6). Dikatakan, selama ini unit usaha telah berjalan secara mandiri. Beberapa anggotanya telah memiliki embrio usaha. Mayoritas berupa usaha kuliner dengan target pembeli warga sekitarnya. Nur mengungkapkan, target kegiatan yang dilakukan baru sebatas pemenuhan kebutuhan harian.

Dengan adanya inisiasi Desa Prima oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) DIY diharapkan mendorong meningkatkan pangsa pasar dari usaha Desa Prima Pelita Sosro Mandiri. Mereka berharap bisa mewujudkan kemandirian ekonomi.

"Bayangan kami membuat kampung kuliner karena banyak wisatawan menginap di kawasan Sosromenduran. Kami sudah berkoordinasi dengan kelurahan untuk menyusun rencana ini," ujarnya.

Rosalia Maharani dari Sanggar Anak Bumi Tani saat memberikan pendampingan mengingatkan pentingnya menerapkan metode pengenalan potensi diri. Setiap anggota Desa Prima Sosromenduran diminta menuliskan potensi diri dan lingkungan. Selanjutnya, ditarik garis lurus untuk merumuskan pengolahan nilai ekonomi. Diikuti, tantangan terbesar adalah mengenal potensi diri. Terlebih untuk mengolahnya jadi motivasi dalam dunia bisnis. Perlu niat dan keinginan kuat plus perencanaan matang.

Di satu sisi Hani, sapaannya, tidak nampak masyarakat masih bingung. Ini karena pengenalan potensi hanya sebatas lingkup terdekat. Padahal untuk memantapkan bisnis perlu melihat dari sudut pandang yang lebih luas. "Potensi sumber daya manusia berdampingan dengan potensi lingkungannya. Sehingga saling mengisi dan bisa menguatkan konsep ekonominya," jelasnya.

Catatan lainnya adalah belum semua anggota mengenal potensi yang dimiliki. Alhasil kerap bertahan pada zona nyaman. Padahal untuk pengolahan perlu mengenali aspek-aspek potensi secara keseluruhan. "Jika selama ini sudah memulai, tapi segmennya lokal perlu ditingkatkan lagi. Ini agar bisa memotivasi diri supaya bisa lebih berkembang," ujarnya.

Kepala BPPM DIY Arida Oetami mendorong agar setiap kelompok usaha Desa Prima Pelita Sosro Mandiri meningkatkan kualitas produk dan memperluas jejaring. Langkah ini guna menambah kuantitas dan segmen pembeli. Dengan begitu, produk bisa dikonsumsi oleh semua kalangan. Dia mencontohkan produk kuliner tradisional lotek. Untuk segmen pasar lokal, manajemen tidak hanya terkait nominal. Namun juga manajemen organisasi. Ketua pengurus dan anggota diperlukan perannya merancang program dan kegiatan agar berjalan efektif dan optimal. Di samping itu, koordinasi ini juga makin menguatkan potensi Desa Prima.

"Proyeksi selanjutnya bisa dengan menjalin kemitraan dengan toko atau perusahaan besar. Usahakan agar produk bisa masuk ke pemasaran toko besar. Ibu-ibu sebagai pemasoknya, tapi tetap melalui organisasi Desa Prima," pinta dia. (dwi/kus/er)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

-Ket. Sosromenduran
-Rec. 650 ang lengan
@Positif
@Biasa
BUNUK Dikelohi

Yogyakarta,
Plt. Kepala Sekretaris
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sosromenduran			

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005